

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan bola voli merupakan salah satu diantara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Permainan bola voli digemari oleh masyarakat dari berbagai tingkat usia, anak-anak, remaja dan dewasa baik pria maupun wanita. Hal ini terbukti bahwa bola voli banyak dimainkan di sekolah-sekolah, di kantor-kantor maupun di kampung-kampung. Permainan bola voli dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bola voli dapat membentuk pribadi yang sportif, jujur, kerjasama, bertanggung jawab. Semua itu merupakan nilai-nilai pendidikan yang dapat ditanamkan. Oleh karena itu olahraga permainan bola voli diberikan dalam lingkungan atau sebagai olahraga sekolah.

Permainan bola voli diberikan sejak anak-anak SD, SLTP, SLTA sampai di tingkat Perguruan Tinggi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Maryanto, dkk. (1993: 51) bahwa olahraga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya ialah olahraga permainan bola voli. Selain digemari dan menarik bagi anak didik, ternyata juga mengandung nilai-nilai yang secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik, memberi ketegasan dan kecekatan pada anak didik. Hal tersebut mendorong untuk selalu terus dikembangkan serta ditingkatkannya mutu permainan olahraga bola voli di Indonesia, dan salah satu usaha untuk mengembangkannya adalah

mengajarkan permainan olahraga bola voli sedini mungkin. Karena kepada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bola voli dibandingkan dengan orang dewasa (PBVSI, 1995: 55).

Teknik dasar merupakan hal yang wajib dikuasai dalam permainan bola voli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah servis. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan, dan ini dapat menjadi serangan pertama bila bola yang dipukul keras dan terarah. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan servis mengakibatkan penambahan angka bagi lawan. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bola voli maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Latihan dasar servis sebaiknya mendapat porsi yang cukup dan sesuai dengan tingkat usia, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Servis dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan, dengan panjang tak terbatas. Mula-mula servis hanya berperan sebagai pelayanan saja untuk memulai pertandingan, akan tetapi seiring perkembangan bola voli sekarang ini servis bisa merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu memperoleh kemenangan (M. Yunus, 1992: 69). Oleh karena itu servis harus dilakukan dengan keras dan terarah dengan tujuan agar tidak bisa diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka. Servis sendiri juga ada bermacam-macam dan masing-masing memiliki nama dan sifat serta teknik sendiri-sendiri.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, diantaranya servis tangan bawah (*underhand*

*service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *top spin* dan servis loncat (*jump service*).

Teknik *jump service* memiliki keistimewaan dengan bola cepat dan dekat dengan jaring sehingga menyulitkan lawan. Dalam melakukan teknik servis atas diperlukan beberapa syarat diantaranya : kekuatan, kecepatan dan ketepatan. Kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan merupakan salah satu faktor pendukung untuk teknik servis atas. Kekuatan otot lengan dibutuhkan saat melakukan servis atas untuk memukul bola hingga sampai ke area lawan dengan cepat, sedangkan koordinasi mata-tangan dibutuhkan untuk memperoleh ketepatan dalam melakukan servis. Agar teknik *jump service* dapat efektif dan tepat pada sasaran yang sulit dijangkau lawan maka aspek pendukung diatas harus ditingkatkan.

Dari sekian banyak klub bola voli yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah Kejora Voli Klub Binjai yang memiliki prestasi yang cukup bagus dalam hal pembinaan atlet usia muda, khususnya usia 15-16 tahun. Kejora Voli Klub Binjai ini diprakarsai oleh bapak Sukidi yang berdiri pada tahun 2010 yang sekretariat Jl. Binjai KM.19 yang terdiri dari 5 orang atlet berumur 14 tahun dan 17 orang atlet berusia 15-16 tahun. Struktur kepengurusan organisasi olahraga Kejora Voli Klub yaitu bapak sukidi sebagai pemilik Kejora Voli Klub dan yang menjadi pelatih atlet adalah bapak Andri syahputra dan bapak Faisal amran. Kejora Voli Klub melaksanakan latihan setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pada jam 14.30 Wib sampai jam 17.00 Wib di lapangan Kejora Voli Klub Binjai.

Prestasi yang pernah diraih oleh Kejora Voli Club Binjai diantaranya sebagai berikut :

1. Juara Harapan 1 tingkat Kecamatan Binjai Timur pada tahun 2012.
2. Juara 2 Open Tournamen Piala Dandim Binjai Tahun 2014.

Kegiatan latihan diadakan sebagai salah satu upaya pembinaan bagi atlet muda sesuai pulang dari sekolah. Keberadaannya kegiatan ini sangat diperlukan bagi atlet sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, melalui aktifitas olahraga serta mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki atlet semaksimal mungkin. Untuk peningkatan keterampilan dalam berolahraga yang akan dibina dengan bentuk-bentuk latihan khusus. Maka saat sesi latihan atlet akan diberikan latihan fisik, teknik dan lain-lain. Hal ini sangat penting agar pembinaan olahraga bola voli terhadap generasi muda sesuai dengan porsinya sehingga kemampuan yang dimiliki terus meningkat dan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil paparan tersebut bahwa *power* otot lengan, *power* otot tungkai, dan kelentukan otot pinggang mempunyai hubungan atau korelasi yang cukup dominan dalam hal kemampuan *jump service*. Secara teoritis, faktor-faktor penentu kemampuan tersebut dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, namun perlu dibuktikan secara empiris bagaimana hubungan faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan *jump service*.

Dengan Kondisi yang demikian seorang pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor, baik dari pihak pelatih sendiri atau pun dari

pihak atlet. Diharapkan dengan perbaikan teknik *jump service* yang merupakan faktor penting dalam permainan bola voli kemampuan bermain bola voli atlet Kejora Voli Klub Binjai terutama kemampuan *jump service* bisa meningkat. *Power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang diasumsikan banyak memberikan sumbangan terhadap pencapaian hasil ketepatan *jump service* dalam permainan bola voli atlet Kejora Voli Klub Binjai dalam mengikuti sesi latihan maupun pertandingan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti seberapa besar hubungan *power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* pada atlet usia 15-16 tahun Kejora Voli Klub Binjai tahun 2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya hubungan *power* otot lengan dengan kemampuan *jump service* permainan bola voli.
2. Belum diketahuinya hubungan *power* otot tungkai dengan kemampuan *jump service* permainan bola voli.
3. Belum diketahuinya hubungan kelentukan otot pinggang dengan kemampuan *jump service* permainan bola voli.
4. Belum diketahuinya hubungan *power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang dengan kemampuan *jump service* permainan bola voli.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada Hubungan *power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara *power* otot lengan terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara *power* otot tungkai terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai?
4. Adakah hubungan yang signifikan antara *power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara *power* otot lengan terhadap hasil *jump service* bola voli Kejora Voli Klub Binjai.

2. Untuk mengetahui hubungan antara *power* otot tungkai terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai.
3. kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai.
4. Untuk mengetahui hubungan hubungan *power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritik

Hasil penelitian dapat membuktikan secara ilmiah tentang hubungan antara *power* otot lengan, *power* otot tungkai dan kelentukan otot pinggang terhadap hasil *jump service* Kejora Voli Klub Binjai.

2. Praktik

- a. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memodifikasi bentuk latihan dan melakukan evaluasi terhadap program latihan yang diberikan.
- b. Sebagai acuan dan motivasi untuk berlatih lebih baik lagi agar dapat mencapai prestasi yang maksimal.
- c. Sebagai bahan banding atau pertimbangan untuk penelitian – penelitian yang akan datang.